

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, FBIR, dan FACR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, FBIR, dan FACR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa sebesar 33,4 persen sedangkan sisanya sebesar 66,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, FBIR, dan FACR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 1,14 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 6,70 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 3,57 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 8,70 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa diterima.
6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 4,32 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh

positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.

7. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 1,08 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
8. Variabel FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 8,17 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa diterima.
9. Diantara ketujuh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, FBIR, dan FACR yang memiliki pengaruh paling dominan dan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019 adalah variabel APB dengan kontribusi sebesar 8,70 persen.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Sub bab ini akan menjelaskan mengenai keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, adapun keterbatasan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya dari Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019.
2. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa dengan sampel bank penelitian yang terpilih hanya empat bank yaitu PT. Bank Dinar Indonesia, PT. Bank Fama Internasional, PT. Bank Harda Internasional, Tbk., PT. Bank Mitraniaga, Tbk.
3. Data laporan keuangan bank yang menjadi sampel dari penelitian kurang lengkap, yang diperoleh dari situs Otoritas Jasa Keuangan ataupun *website* bank.

### 5.3 **Saran**

Hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Adapun beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang memiliki kepentingan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank
  - a. Kepada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa khususnya pada PT. Bank Harda Internasional, Tbk. yang memiliki nilai rata-rata ROA terendah sebesar 0,05 dibandingkan dengan tiga sampel bank yaitu PT. Bank Dinar Indonesia, PT. Bank Fama Internasional, PT. Bank Mitraniaga, Tbk, diharapkan untuk meningkatkan keuntungan atau laba dengan mengandalkan aset yang dimiliki.
  - b. Kepada seluruh bank sampel penelitian untuk tetap mempertahankan nilai rata-rata APB.

c. Kepada sampel bank penelitian yaitu PT. Bank Dinar Indonesia memiliki rata-rata FACR tertinggi sebesar 26,22 persen dibandingkan ketiga bank sampel penelitian lainnya, diharapkan untuk menurunkan rata-rata FACR dengan cara lebih dapat mengolah aset tetap sehingga terjadi peningkatan modal yang mengakibatkan pendapatan juga ikut meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya yang akan menggunakan judul yang sama, diharapkan menambah sampel bank yang akan diteliti sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi.
- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengambil data kinerja keuangan tidak hanya dari Otoritas Jasa Keuangan saja tetapi juga dari situs atau *website* resmi bank yang akan menjadi penelitian.
- c. Menambah variabel yang diduga dapat berpengaruh terhadap ROA pada bank yang akan menjadi penelitian karena pada penelitian ini dari tujuh variabel yang digunakan hanya dua yang berpengaruh terhadap variabel terikat ROA.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Herman Darmawi. 2018. *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Irham Fahmi. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mahadhy Firnanda. 2014. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah”,. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Moh. Rofi'i. 2016. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia”,. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas. Surabaya.
- Ni Made Inten Uthami Putri Warsa. 2016. Pengaruh CAR, LDR, dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *E-Jurnal Manajemen UNUD*. Vol 5, No 5, 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan Laporan Keuangan Publikasi Bank 2014-2019. (<http://ojk.go.id>) diakses pada tanggal 26 September 2019.
- PT. Bank Dinar Indonesia. ([www.bankdinar.co.id](http://www.bankdinar.co.id)) Diakses pada tanggal 21 November 2019.
- PT. Bank Fama Internasional. ([www.bankfama.co.id](http://www.bankfama.co.id)) Diakses pada tanggal 21 November 2019.
- PT. Bank Harda Internasional. ([www.bankharda.co.id](http://www.bankharda.co.id)) Diakses pada tanggal 21 November 2019.

PT. Bank Mitaniaga. ([www.bankmitraniaga.co.id](http://www.bankmitraniaga.co.id)) Diakses pada tanggal 21 November 2019.

Rommy R dan Herizon. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Devisa *Go Public*”. *Journal of Business and Banking*. Vol 5, No 1, 2015.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SOJK.03/2016 Tentang Transparansi Dana Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-23. Bandung: Alfabeta.

Syofian Siregar. 2014. *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Wahyu Endang Susilo. 2016. “Pengaruh Likuiditas , Kualitas Aktiva, Sensivitas, Efisiensi terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”,. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

